

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode, Teknik, dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Pada bab ini dibahas secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan penulis untuk mengumpulkan sumber berupa data dan fakta yang berkaitan dengan judul skripsi “Kebijakan *New Deal* F.D Roosevelt Dalam Mengatasi Depresi Ekonomi Amerika Serikat Tahun 1929-1939 (Perspektif Ideologi Ekonomi Liberalisme dan Sosialisme)”. Penulis menggunakan metode historis dalam penelitian ini karena data-data yang dibutuhkan untuk menyusun skripsi ini berasal dari masa lampau.

Helius Sjamsuddin dalam bukunya *Metodologi Sejarah* menjelaskan bahwa metode merupakan suatu prosedur, proses, teknik yang sistematis dalam penyelidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek atau bahan yang akan diteliti dengan kata lain metode adalah *how to know* (bagaimana mengetahui). Helius Sjamsuddin juga mengartikan bahwa metode historis adalah “suatu pengkajian, penjelasan dan penganalisaan secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau” (2007: 13-14). Dari definisi metode historis yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa metode historis digunakan untuk mengkaji suatu peristiwa atau permasalahan pada masa lampau secara deskriptif dan analitis.

Penulisan sejarah tidak hanya mengungkapkan suatu peristiwa secara kronologis, melainkan dilakukan dengan analisis. Penulis menggunakan metode historis, karena data dan fakta yang dibutuhkan sebagai sumber penulisan skripsi berasal dari masa lampau. Adapun langkah-langkah dalam metode historis (Ismaun, 2005: 49-51), yaitu:

- 1) Heuristik, merupakan upaya mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian. Sumber sejarah adalah “segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung menceritakan kepada kita tentang sesuatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lalu (*past actuality*)” (Sjamsuddin, 2007: 95). Pada langkah tersebut, penulis mengunjungi beberapa perpustakaan, toko buku, dan penelusuran sumber melalui internet.
- 2) Kritik, suatu metode yang menginginkan, menemukan, atau mendekati kebenaran dalam penelitian sejarah. Kritik sumber sejarah ini terbagi kedalam dua aspek, yakni aspek internal (dalam) dan eksternal (luar). Kritik eksternal dilakukan dalam menguji integritas dan otentisitas sumber-sumber sejarah yang sifatnya bukan terhadap isi (*content*) dari sumber sejarah. Kritik internal digunakan untuk menilai isi dari sumber sejarah yang ditemukan dan menelaah sejauh mana penyajian antara fakta dan interpretasi penulis terhadap sumber tersebut.

- 3) Interpretasi, pada tahap ini penulis memberikan penafsiran terhadap sumber-sumber sejarah yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Sumber atau data yang itu kemudian disusun ke dalam suatu bentuk konsep yang utuh.
- 4) Historiografi yaitu penulisan hasil penelitian, dalam tahap ini penulis menyajikan keseluruhan isi skripsi dalam uraian dengan bahasa yang sederhana dan tidak lepas dari EYD. Menurut Sjamsuddin (2007: 156), “keberartian seluruh fakta yang dijarang melalui metode kritik baru dapat dipahami hubungannya satu sama lain setelah semuanya ditulis dalam suatu keutuhan historiografi”.

3.1.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian digunakan penulis dalam merekonstruksi peristiwa sejarah yang dilakukan dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperoleh informasi dari berbagai literatur berupa buku dan artikel-artikel internet yang relevan dengan masalah yang dikaji. Penulisan skripsi ini menggunakan teknik studi literatur sebagai suatu teknik yang dipergunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis, sehingga diperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi. Pengkajian dengan studi literatur akan membuat proses penelitian berlangsung lebih sistematis, lebih kritis dan analitis. Teknik studi literatur dilakukan dengan cara membaca dan mengkaji buku dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, sehingga dapat membantu penulis dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini.

3.1.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini adalah pendekatan interdisipliner. Pendekatan interdisipliner adalah pendekatan yang menggunakan satu disiplin ilmu (ilmu sosial) yang dominan dan ditunjang oleh ilmu-ilmu sosial lainnya. Dalam hal ini peneliti menempatkan ilmu sejarah sebagai disiplin ilmu utama untuk mengkaji permasalahan dan ilmu-ilmu sosial lainnya sebagai ilmu bantu sejarah (*sisters disciplines*) yang digunakan untuk mempertajam analisis kajian dan memungkinkan suatu masalah dapat dilihat dari berbagai disiplin ilmu, sehingga pemahaman tentang masalah tersebut akan semakin jelas dan baik (Sjamsuddin, 2007: 36-40).

Konsep ilmu ekonomi dan politik adalah konsep ilmu bantu sejarah yang penulis pergunakan dalam penulisan skripsi ini. Konsep-konsep ekonomi dan politik penulis gunakan sebagai alat analisis dalam pembahasan skripsi ini. Aspek ekonomi dan politik merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan atau saling berkaitan, seperti yang dijelaskan Deliarnov bahwa sistem ekonomi akan sangat ditentukan oleh faktor politik dan peran dari institusi politik dalam sebuah negara yang juga menentukan keluarnya sebuah kebijakan ekonomi (2006: 6). Adapun konsep ekonomi yang digunakan diantaranya seperti depresi ekonomi, dan mazhab ekonomi (klasik, sosialisme, dan keynesian). Sedangkan untuk ilmu politik, penulis menggunakan konsep seperti kebijakan, kekuasaan, dan ideologi.

Konsep ekonomi pertama yang digunakan adalah depresi ekonomi, yaitu suatu keadaan kegiatan ekonomi yang sangat rendah yang mengakibatkan hancurnya tatanan ekonomi masyarakat dengan tingkat pengangguran (*unemployment*) yang tinggi (Amorga, 1993: 308). Suatu keadaan ekonomi dikatakan mengalami depresi jika terjadi gejala-gejala seperti menurunnya kegiatan ekonomi masyarakat pada tingkat yang sangat buruk dengan ditandai dengan makin mengecilnya investasi, terus menurunnya harga, meningkatnya angka pengangguran, dan disertai naiknya tingkat kegagalan bisnis yang sangat mencolok (Khalwaty, 2000: 77).

Depresi ekonomi menjadi indikasi kemunduran ekonomi suatu negara ataupun rusaknya tatanan perekonomian AS. Konsep ekonomi kedua yang digunakan adalah mazhab ekonomi. Mazhab ekonomi merupakan aliran atau pandangan ekonomi yang digunakan sebagai dasar penerapan sistem ekonomi (Sastradipoera, 2001: 3). Terdapat banyak mazhab dalam perkembangan pemikiran ekonomi, namun yang akan dibahas dalam skripsi ini hanya tiga mazhab, yaitu klasik, sosialis, dan Keynesian. Menurut Deliarnov dalam buku *Ekonomi Politik*, ekonomi liberalisme/kapitalisme adalah suatu sistem ekonomi yang memperbolehkan seseorang menghimpun modal dan memperoleh penghasilan dari modal yang dimilikinya itu, sehingga ekonomi liberalisme juga dapat dikatakan sebagai sistem ekonomi yang menyerahkan perekonomian pada individu (swasta) dengan mekanisme pasar bebas (2007: 5). Sedangkan ekonomi sosialis sistem ekonomi sosialisme/ komunisme, yang berarti sistem ekonomi yang memusatkan perekonomian pada perencanaan

pemerintah, dalam hal ini individu tidak memiliki kewenangan untuk mengatur perekonomian seperti yang terdapat dalam liberalisme (2007: 5).

Konsep-konsep ekonomi yang digunakan dalam penelitian skripsi ini digunakan untuk menganalisis kondisi perekonomian AS pada saat terjadinya depresi ekonomi dan menjelaskan keberadaan kebijakan *New Deal* sebagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah AS yang secara teori dan praktiknya telah menggeser mazhab klasik yang telah lama dipergunakan dalam perekonomian AS dan menjelaskan bahwa terjadinya depresi ekonomi dan pemberlakuan kebijakan *New Deal* menandai berakhirnya sistem liberalisme/ kapitalisme dan dimulainya sistem ekonomi campuran atau ekonomi Keynes, pergeseran ini juga membuktikan kelemahan sistem liberalisme yang tidak mampu mempertahankan kestabilan ekonomi ketika terjadinya depresi ekonomi.

Konsep ilmu politik yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini, diantaranya adalah kebijakan, kekuasaan, dan ideologi. Konsep politik pertama yaitu kebijakan, menurut definisinya kebijakan diartikan sebagai pedoman untuk melaksanakan tindakan dan mengarahkan tindakan untuk mencapai sasaran atau tujuan. Kebijakan menjelaskan bagaimana cara pencapaian tujuan dan menentukan petunjuk yang harus diikuti (1982: 22). Kebijakan dapat diklasifikasikan menurut fungsinya seperti kebijakan politik, kebijakan ekonomi, kebijakan luar negeri, dan lainnya. Namun, yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah kebijakan ekonomi. Adapun yang dimaksud dengan kebijakan ekonomi adalah kebijakan ekonomi dapat

diartikan sebagai suatu kebijakan pemerintah untuk mengatur dan mengawasi pertumbuhan dan aktivitas ekonomi dalam negara. Konsep kedua yaitu kekuasaan, yang berarti kemampuan seseorang atau kelompok manusia untuk memaksa (mempengaruhi) pihak lain agar melakukan sesuatu yang sesuai dengan keinginan dan tujuan dari orang yang mempunyai kekuasaan itu (Budiardjo, 2000: 35). Sebagai seorang presiden yang memegang kekuasaan eksekutif, Roosevelt memiliki otoritas yang tinggi. Otoritas berhubungan dengan kekuasaan yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang yang memiliki hak, wewenang, dan legitimasi untuk mengatur, memerintah, memutuskan sesuatu, menegakkan aturan, menghukum atau menjalankan suatu mandat bahkan untuk memaksakan kehendak. Konsep ketiga adalah ideologi yang merupakan kumpulan gagasan yang secara logis berkaitan (*idealistic*) dan yang mengidentifikasi prinsip-prinsip atau nilai-nilai yang memberi keabsahan bagi institusi politik dan perilaku. Sehingga, ideologi dapat menjadi pedoman negara untuk memilih kebijakan dan perilaku politik yang digunakan (Carlton, *et al*, 1993: 155). Ideologi politik dapat menunjukkan adanya pergerakan untuk mencapai tujuan, seperti halnya yang terdapat dalam *Declaration of Independence* tujuan yang ingin dicapai oleh masyarakat AS menunjukkan adanya keinginan untuk mewujudkan pemerintahan yang menjamin hak-hak hidup, kemerdekaan, dan mengejar kebahagiaan.

Penggunaan konsep-konsep politik tersebut dilakukan untuk mengkaji ideologi yang digunakan dalam *New Deal* yang dikeluarkan oleh Roosevelt dan

dampak kebijakan tersebut terhadap perpolitikan AS pada masa pemerintahan Presiden Roosevelt. Penggunaan konsep politik juga digunakan untuk mengkaji peran kekuasaan eksekutif yang berhak mengambil tindakan dan mengeluarkan kebijakan. Namun, selama masa penerapan *New Deal* kekuasaan eksekutif ternyata mengalami perluasan kekuasaan. Roosevelt kerap kali menjalankan program-program *New Deal* yang dianggap inskonstitusional oleh Kongres. Meskipun Roosevelt dicap sebagai penganut sosialis, Roosevelt mampu mempertahankan kepemimpinannya hingga tiga periode pemilihan presiden AS.

3.2 Persiapan Penelitian

Tahap ini adalah langkah awal yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan kegiatan penelitian. Dalam tahapan persiapan, penulis mencari sumber sejarah berupa buku-buku yang memuat informasi-informasi yang sesuai dengan pokok kajian skripsi. Adapun persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahap awal yang dilakukan oleh penulis adalah memilih dan menentukan tema penelitian. Tema yang dipilih oleh penulis pada awalnya adalah mengenai sejarah perekonomian AS, dengan judul “Kebijakan *New Deal* F.D Roosevelt Dalam Mengatasi Depresi Ekonomi Amerika Serikat Tahun 1929-1939”. Langkah selanjutnya penulis mengajukan judul tersebut kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.

3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan atau usulan penelitian adalah salah satu syarat yang harus diajukan oleh penulis sebelum melakukan penelitian. Rancangan ini dibuat dalam bentuk proposal skripsi. Proposal skripsi ini diajukan kepada TPPS untuk dikoreksi sebelum diseminarkan oleh anggota TPPS dan untuk memastikan bahwa judul yang dipilih belum pernah ditulis di Jurusan Pendidikan Sejarah. Setelah proposal ini dikoreksi dan diperbaiki, maka penulis diperbolehkan mengikuti seminar proposal skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2009 bertempat di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah. Pengesahan mengikuti seminar dikeluarkan melalui surat keputusan dari Ketua TPPS Jurusan Pendidikan Sejarah No.080/TPPS/JPS/2009, dengan calon pembimbing I adalah Dr. Nana Supriatna, M.Ed dan calon pembimbing II adalah Moch Eryk Kamsori, S.Pd.

Dalam seminar tersebut, penulis mempresentasikan rancangan penelitian di hadapan TPPS dan calon pembimbing skripsi untuk dikaji dan didiskusikan apakah rancangan tersebut dapat dilanjutkan atau tidak. Seminar tersebut dihadiri oleh Dr.H. Dadang Supardan, M.Pd, Dra. Murdiah Winarti, M. Hum, Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si, Dr. Nana Supriatna, M.Ed, Moch Eryk Kamsori, S.Pd, dan Drs. Tarunasena Ma`moer. Hasil dari seminar tersebut, menyatakan bahwa judul tersebut pada dasarnya disetujui tetapi kurang terfokuskan sehingga diperlukan spesifikasi dalam tambahan sub judul. Masukan terkait judul penelitian ini diberikan oleh calon pembimbing I yakni Dr. Nana Supriatna, M.Ed. Menurut beliau judul dan proposal

yang penulis ajukan kurang terfokus pada pokok persoalan yaitu dalam hal ini pada pokok persoalan ekonomi dalam tataran ideologi atau pemikiran ekonomi. Saran dari pembimbing II yakni Moch. Eryk Kamsori, S.Pd adalah judul yang penulis kaji perlu adanya komparasi ideologi barat dan timur agar kajian lebih menarik dan berbeda dari yang telah ada, serta dalam penelitian ini diperlukan kajian yang lebih mendalam dengan ilmu bantu atau pendekatan interdisipliner.

Saran dan masukan dari dosen-dosen lainpun tetap penulis perhatikan untuk perbaikan rancangan penelitian. Seperti halnya masukan dari Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd dan Drs. Tarunasena Ma'moer dalam hal pembahasan judul dan isi rancangan penelitian skripsi yang penulis ajukan dalam seminar penulisan skripsi. Oleh karena itu, atas pertimbangan dan masukan keseluruhan maka disepakati adanya penambahan sub judul yaitu "Perspektif Ideologi ekonomi Liberalisme dan Sosialisme" sehingga Judul yang semula "Kebijakan *New Deal* F.D Roosevelt Dalam Mengatasi Depresi Ekonomi Amerika Serikat Tahun 1929-1939" diperbaiki menjadi "Kebijakan *New Deal* F.D Roosevelt Dalam Mengatasi Depresi Ekonomi Amerika Serikat Tahun 1929-1939 (Perspektif Ideologi Ekonomi Liberalisme dan Sosialisme)".

Judul dan proposal skripsi yang telah mendapat persetujuan kemudian ditetapkan dan disahkan dalam surat keputusan dan penunjukan kembali pembimbing skripsi dengan nomor 080/TPPS/JPS/2009. Setelah itu, penulis diperbolehkan untuk melanjutkan ke tahap penelitian penulisan skripsi. Pembimbing I yang ditunjuk oleh

TPPS adalah Dr. Nana Supriatna, M.Ed dan pembimbing II yang ditunjuk adalah Moch.Eryk Kamsori, S.Pd.

Adapun proposal penelitian yang disusun oleh penulis memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Judul
- b. Latar Belakang Masalah
- c. Perumusan dan Pembatasan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penulisan
- f. Penjelasan Judul
- g. Tinjauan Pustaka
- h. Metode dan Teknik Penelitian
- i. Sistematika Penulisan

3.2.3 Konsultasi

Konsultasi merupakan kegiatan bimbingan penyusunan skripsi yang dilakukan oleh penulis dengan pembimbing I dan II yang ditunjuk oleh TPPS. Konsultasi dengan pembimbing memiliki fungsi yang sangat penting, yaitu untuk memberikan pengarahan saran dan kritikan dalam proses penyusunan skripsi. Penulis melakukan konsultasi kepada kedua pembimbing, yaitu pembimbing I dan pembimbing II. Dalam konsultasi baik pembimbing I dan pembimbing II memberikan arahan, masukan, atau kritik untuk perbaikan penulisan skripsi ini.

Konsultasi biasanya dimulai dari judul, bab I (pendahuluan), bab II (tinjauan pustaka), bab III (metodologi penelitian), bab IV (pembahasan), dan bab V (kesimpulan), serta abstrak.

Jadwal konsultasi bersifat bebas dan dalam setiap pertemuan membahas satu atau dua bab yang diajukan, revisi, maupun konsultasi sumber. Konsultasi satu bab biasanya tidak cukup satu kali pertemuan karena masih ada kekurangan yang harus ditambah atau diperbaiki oleh penulis. Konsultasi harus dilakukan sampai semua bab selesai dan penulisannya benar.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah tahapan penting dari proses penulisan skripsi ini. Dalam tahapan ini, terdapat serangkaian langkah-langkah yang harus dilakukan berdasarkan metode historis, yaitu heuristik atau pengumpulan sumber, kritik atau analisis sumber sejarah, dan interpretasi atau penafsiran sejarah. Adapun dalam ketiga tahapan ini, penulis uraikan sebagai berikut:

3.3.1 Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Pada tahap ini, penulis berusaha melakukan pencarian, pengumpulan, dan pengklasifikasian berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sumber sejarah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber literatur berupa buku-buku baik yang berbahasa asing maupun berbahasa Indonesia dan artikel-artikel dalam jurnal serta internet yang dapat membantu penulis dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dikaji. Sumber sejarah adalah segala sesuatu yang

langsung atau tidak langsung memberitahukan kepada kita tentang sesuatu kenyataan kegiatan manusia pada masa lalu (*past actuality*) (Sjamsuddin, 2007:95). Literatur yang berhasil dikumpulkan kemudian dipelajari dan dilakukan kritik sumber terhadap sumber yang telah diperoleh tersebut.

Dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan, diperoleh gambaran mengenai latar belakang terjadinya depresi ekonomi 1929, tulisan yang memuat data mengenai kondisi perekonomian AS yang hancur akibat depresi ekonomi, kebijakan yang diambil Roosevelt sebagai presiden AS pada saat itu yang tertuang dalam kebijakan *New Deal*, program-program yang diajukan dalam kebijakan *New Deal*, dan hasil dari penerapan kebijakan *New Deal* yaitu dimana AS mulai mengalami perubahan dalam praktis kehidupan perekonomiannya dan secara teori perekonomian AS mulai meninggalkan mazhab perekonomian liberalisme klasik dan kemudian berganti dengan mazhab ekonomi Keynes. Perekonomian bebas atau *laissez faire* yang semula kuat dijalankan di AS mulai berubah menjadi perekonomian yang mirip dengan perekonomian proteksionis, sedangkan proteksionis adalah identik dengan sosialis.

Proses pencarian sumber dilakukan dengan cara mengunjungi berbagai perpustakaan seperti Perpustakaan UPI, Perpustakaan American Corner ITB, Perpustakaan UI, Perpustakaan UNPAD, dan Perpustakaan KAA. Selain mengunjungi perpustakaan tersebut, penulis juga mengunjungi dan membeli beberapa buku di toko buku yang penulis kunjungi seperti toko buku Palasari, dan Gramedia di Bandung.

Di Perpustakaan UPI, penulis mendapatkan buku-buku seperti *Political and Social Growth of The American People* (1941) karya Arthur Meier Schlesinger, *Democracy Under Pressure* (1945) karya Stuart Chase, *An American History Vol II* (1950) karya Merle Curti *et al*, *The American Republic Since 1865 Vol II* (1959) karya Richard Miller Hofstadter *et al*, *Teori Ekonomi Sosialisme* (1964) karya Oskar Lange dan Fred M Taylor, *The New Deal and The American People* (1965) karya Frank Freidel, *A Financial History of The United States* (1970) karya Myers, M, *A People and A Nation (A History of The United States)* (1982) karya Norton Katzman Escott, *Heritage of Freedom: History of The United States* (1985) karya Donald A Ritchie, *Inflasi dan Solusinya* (2000) karya Tajul Khalwaty, *Sejarah Pemikiran ekonomi: Suatu Pengantar Teori dan Kebijakan Ekonomi* (2001) karya Komaruddin Sastradipoera, *Keuangan Internasional* (2002) karya Levi, D.M, *Lima Puluh Pemikir Ekonomi Dunia* (2002) karya Steven Pressman, *Garis Besar Sejarah Amerika* (2004) karya Howard Cincotta, dan *Ekonomi Politik* (2006) karya Deliarnov.

Di Perpustakaan American Corner ITB penulis mendapatkan buku *The Depression and New Deal (A History in Documents)* (2000) yang ditulis oleh Robert S Mc Elvaine, dan buku yang berjudul *Hoover Through Truman, 1929-1953: Debating The Issue in Pro and Conprimary Documents* (2002) yang ditulis oleh John E. Mooser.

Di Perpustakaan UI, penulis mendapatkan buku-buku yang dapat menjadi landasan ekonomi dari skripsi ini seperti buku yang berjudul *Garis Besar Ekonomi*

Amerika (1981) ditulis oleh Dinas Penerangan Amerika Serikat, dan *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Keuangan Internasional* (2004) karya Hady H.

Di Perpustakaan Museum KAA, penulis mendapatkan buku sumber mengenai biografi Roosevelt dengan judul *Builders of our Country* (1957) karya Edmund. J. Goebel, *Franklin D. Roosevelt World Order* (1959) yang ditulis oleh Williard Range, buku *Lima Pokok Pikiran yang Mengubah Dunia* (1960) karya Barbara Ward, dan buku *Ideologi* (1981) yang ditulis oleh Sukarna.

Selain di perpustakaan tersebut, penulis juga mendapatkan buku yang relevan dengan judul yang penulis kaji di toko-toko buku seperti Palasari dan Gramedia. Di tempat ini penulis mendapatkan buku yang berjudul *Ekonomi Uang dan Bank* (1989) karya Goldfeld and Lester V Chandler, dan *Perkembangan Pemikiran Ekonomi* (2007) karya Deliarnov.

Penulis juga melakukan pencarian sumber dengan menghubungi website Perpustakaan Kedutaan Besar Amerika (IRC Jakarta), penulis memperoleh sumber tertulis berupa artikel dan jurnal sebagai sumber pelengkap dari bahan buku. Sebagian artikel tersebut diperoleh dari situs <http://jakarta.usembassy.gov/irc.html>, serta situs-situs lainnya yang memuat artikel yang relevan dengan sumber yang penulis butuhkan.

Keseluruhan sumber literatur yang diperoleh sebagian menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Sumber literatur yang diperoleh dari bahasa Inggris, terlebih dahulu penulis menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia agar lebih

mudah dalam memahami isinya. Setelah sumber tersebut diterjemahkan, penulis mengkaji banding antara satu sumber dengan sumber lainnya sehingga diperoleh pemahaman yang sudah teruji. Pemahaman terhadap sumber-sumber primer dan sekunder akan membantu penulis dalam menguji permasalahan dalam skripsi ini sehingga diperoleh hasil yang optimal melalui penelitian dan dituangkan dalam bentuk tulisan agar diperoleh hasil yang baik.

3.3.2 Kritik

Setelah melakukan kegiatan pengumpulan sumber (heuristik), langkah selanjutnya adalah melaksanakan kritik sumber. Pada tahap ini, penulis melakukan kritik terhadap sumber-sumber sejarah yang telah diperoleh, baik sumber utama maupun sumber penunjang lainnya. Kritik sumber dilakukan karena sumber-sumber yang diperoleh tidak dapat diterima begitu saja oleh penulis dan tidak semua sumber memiliki tingkat kebenaran yang sama. Fungsi kritik sumber bagi sejarawan erat kaitannya dengan tujuan sejarawan itu untuk mencari kebenaran (*truth*). Sejarawan selalu dihadapkan dengan kebutuhan untuk membedakan apa yang benar dan apa yang tidak benar (palsu), apa yang mungkin dan apa yang meragukan atau mustahil (Sjamsuddin, 2007: 131).

Dalam metode historis, kritik sumber dibagi menjadi dua macam yaitu kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal merupakan cara melakukan klasifikasi atau pengujian dilihat dari aspek luarnya. Kritik eksternal ialah suatu penelitian atas asal usul dari sumber suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk

mendapatkan semua informasi yang mungkin, dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal mulanya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak (Sjamsuddin, 2007: 134).

Pada tahap kritik sumber eksternal, penulis menggunakan tiga rumusan dalam melakukan kritik sumber, seperti yang diungkapkan oleh Ismaun (2005: 50) bahwa kritik eksternal bertugas menjawab tiga pertanyaan mengenai sumber:

1. Apakah sumber itu memang sumber yang kita kehendaki?
2. Apakah sumber itu asli atau turunan?
3. Apakah sumber itu utuh atau telah diubah-ubah?

Dalam melakukan kritik eksternal terhadap sumber-sumber tertulis yang berupa buku-buku, penulis mengklasifikasikannya dari aspek latar belakang penulis buku tersebut untuk melihat keotensitasannya sehubungan dengan tema penulisan skripsi ini. Popularitas penulis buku akan membuat tingkat kepercayaan terhadap isi buku akan semakin tinggi. Dalam kritik eksternal penulis juga memperhatikan tahun terbit sumber, beberapa buku yang penulis gunakan memiliki tahun terbit yang dekat dengan waktu terjadinya peristiwa. Selain itu, kondisi fisik buku juga merupakan bagian dari kritik eksternal, beberapa kali penulis menemukan buku lama yang terlihat dari ejaan yang digunakannya, namun penulis tidak menggunakan buku tersebut meskipun di dalamnya terdapat informasi yang dibutuhkan karena identitas buku tidak jelas seperti *cover* buku yang tidak ada dan berupa hasil *fotocopy* sehingga keabsahan identitas dan penulis buku tidak jelas.

Adapun kritik internal lainnya adalah dalam karakteristik sumber yaitu membedakan dan mengelompokan dalam bentuk buku atau yang lainnya. Kritik terhadap penulis sumber dilakukan dengan tujuan mengetahui asal-usul penulis sumber dan latar belakang penulis. Maksudnya apakah penulis sumber memahami tentang kondisi politik ekonomi AS pada tahun 1929? apakah penulis sumber ini merupakan penulis asal Amerika sebagai tempat terjadinya depresi ekonomi atau bukan? apakah penulis buku sejarawan atau bukan? dan apakah ia ahli ekonomi atau ahli politik?.

Melalui kritik eksternal, penulis dapat mengetahui bahwa sumber literatur yang digunakan merupakan tulisan sejarawan dan ahli politik ekonomi. Misalnya dalam kritik sumber ini, penulis menggunakan sumber dari sejarawan Amerika seperti buku Frank Freidel dan Sejarawan serta ahli ekonomi lainnya seperti Robert S Mc Elvaine, serta penulis lain yang ahli dibidangnya. Sementara itu, penulis juga melakukan kritik eksternal dari beberapa sumber yang penulis peroleh dari internet. Kritik eksternal dilakukan dengan melihat penulis artikel atau jurnal dalam situs internet tersebut, sehingga informasi yang didapat bukan hanya berupa pendapat penulis bebas (opini). Oleh karena itu penulis berusaha mendapatkan sumber dari situs-situs resmi yang relevan dengan pembahasan.

Setelah kritik eksternal, maka hal yang kemudian dilakukan adalah kritik internal. Kritik internal dilakukan penulis untuk melihat layak tidaknya isi dari sumber-sumber yang telah diperoleh tersebut untuk selanjutnya dijadikan penelitian

dan penulisan skripsi. Kritik internal mencoba melihat atau menguji dari dalam reliabilitas dan kredibilitas isi dari sumber-sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007: 143). Sementara itu dalam penelitian ini juga penulis melakukan kritik internal yang dilakukan dengan membandingkan sumber yang satu dengan sumber yang lainnya. Hal ini dilakukan untuk mencari dukungan sumber-sumber yang digunakan penulis untuk mendapatkan fakta.

Kritik internal yang dilakukan penulis diawali ketika penulis memperoleh sumber dan mengklasifikasikannya menurut konsep penulis membaca keseluruhan isi sumber kemudian dibandingkan dengan sumber-sumber lain yang telah dibaca terlebih dahulu oleh penulis. Hasil perbandingan sumber tersebut, maka akan diperoleh kepastian bahwa sumber-sumber tersebut bisa digunakan karena sesuai dengan topik kajian. Misalnya, untuk mengetahui pro dan kontra aplikasi kebijakan *New Deal* dalam tataran perekonomian AS, penulis melakukan kritik internal dengan mengkaji banding terhadap isi buku yang ditulis Frank Freidel (1965) yang berjudul *The New Deal and The American People*, sedangkan sebagai sumber pembandingnya penulis menggunakan buku yang ditulis oleh Dinas Penerangan AS dalam buku yang memuat *Garis Besar Ekonomi Amerika* (2004). Walaupun terlihat berbeda pada dasarnya kedua buku tersebut memiliki kesamaan dalam menguraikan kondisi situasi AS ketika masa depresi dan upaya yang dilakukan presiden pada masa terjadinya depresi.

Berdasarkan hasil dari kritik internal yang telah dilakukan penulis, bahwa ada kesesuaian pendapat dari berbagai penulis sumber, meskipun latar belakang dan bidang keilmuan setiap penulis tersebut berbeda. Kesamaan pendapat dari satu sumber dengan sumber lainnya adalah kemungkinan yang bisa diperoleh dari tindakan kritik internal.

3.3.3 Interpretasi (Penafsiran Sumber)

Tahapan penulisan dan interpretasi sejarah merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan melainkan bersamaan (Sjamsuddin, 2007: 155). Peneliti memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah atau data-data yang diperoleh dari hasil kritik eksternal maupun internal. Kemudian fakta yang telah diperoleh tersebut dirangkai dan dihubungkan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang selaras dimana peristiwa yang satu dimasukkan ke dalam konteks peristiwa-peristiwa lain yang melingkupinya (Ismaun, 2005: 59-60). Hal tersebut agar memberikan keberartian atau kebermanaan yang kemudian dituangkan dalam penulisan yang utuh. Interpretasi juga merupakan tahapan untuk menafsirkan fakta-fakta yang terkumpul dengan mengolah fakta, dan tidak lepas dari referensi pendukung dalam kajian penulisan skripsi.

Helius Sjamsuddin menjelaskan bahwa terdapat dua macam penafsiran yang ada kaitannya dengan faktor-faktor atau tenaga pendorong sejarah yaitu determinisme dan kemauan bebas manusia serta kebebasan manusia mengambil keputusan. Diantara bentuk-bentuk deterministik itu ialah determinasi rasial, penafsiran

geografis, interpretasi ekonomi, penafsiran orang besar, penafsiran spiritual dan idealistis, penafsiran ilmu dan teknologi, penafsiran sosiologis, dan penafsiran sintesis (Sjamsuddin, 2007: 164-170). Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan penafsiran “orang besar”.

Penafsiran “orang besar” yang penulis pilih dalam penyusunan skripsi ini adalah didasarkan pada kebijakan *New Deal* adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh seorang presiden AS ke-32. Presiden atau negarawan adalah pemegang kekuasaan utama dalam sebuah negara dan memiliki otoritas terhadap dikeluarkannya suatu kebijakan. Peran orang-orang besar lainnya yang berpengaruh terhadap dikeluarkannya kebijakan ekonomi *New Deal* di AS adalah John Maynard Keynes seorang ekonom terkenal di Inggris yang mengeluarkan teori dan mazhab ekonomi Keynesian yang dilatarbelakangi oleh adanya depresi 1929. Hasil pemikiran Keynes serta para penasehat kepresidenan AS yang disebut *Brain Trust* yang kemudian diadopsi oleh presiden Roosevelt dalam kebijakan *New Deal*.

Seluruh langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memudahkan dalam proses menafsirkan dan sebagai bentuk rekonstruksi yang menggambarkan “Kebijakan *New Deal* F.D Roosevelt Dalam Mengatasi Depresi Ekonomi Amerika Serikat Tahun 1929-1939 (Perspektif Ideologi Ekonomi Liberalisme dan Sosialisme)”.

3.4 Laporan Penelitian (Historiografi)

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam prosedur penelitian. Laporan penelitian merupakan puncak dari suatu prosedur penelitian sejarah setelah melakukan tahap heuristik, kritik, dan interpretasi. Seluruh hasil penelitian dituangkan dalam bentuk penulisan sejarah atau disebut historiografi. Helius Sjamsuddin menjelaskan bahwa

Ketika sejarawan memasuki tahap menulis, maka ia mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan saja keterampilan teknik penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan, tetapi yang terutama penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya karena pada akhirnya ia harus menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau penemuannya itu dalam suatu penulisan yang utuh yang disebut historiografi (2007: 156).

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut, disusun menjadi sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis berupaya untuk menyusun skripsi ini dengan melakukan analisis secara menyeluruh terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan kebijakan *New Deal* F.D Roosevelt dalam pandangan ideologi ekonomi liberalisme dan sosialisme.

Sistematika penulisan dibagi ke dalam lima bagian yang memuat pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, pembahasan, dan terakhir adalah kesimpulan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, merupakan bab pendahuluan dari penulisan. Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang di dalamnya memuat

penjelasan mengapa masalah yang diteliti timbul dan penting serta memuat alasan pemilihan masalah tersebut sebagai judul. Bab ini juga berisi perumusan dan pembatasan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan dengan tujuan untuk mempermudah penulis mengkaji dan mengarahkan pembahasan. Selain itu, bab ini juga memuat tujuan penulisan, manfaat penelitian, penjelasan judul, metode dan teknik penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, merupakan hasil tinjauan kepustakaan serta telaah dari berbagai sumber literatur yang berhubungan dengan depresi ekonomi AS 1929 sebagai kondisi yang melatarbelakangi lahirnya kebijakan *New Deal*, Pokok-pokok Kebijakan *New Deal*, dan konsep serta teori-teori dalam ilmu ekonomi yang juga meliputi aspek ideologi ekonomi sebagai landasan pijakan skripsi ini.

BAB III Metodologi Penelitian, bab ini mengungkapkan rangkaian kegiatan serta langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian penulisan skripsi. Adapun langkah-langkah tersebut yaitu pertama, metode, teknik dan pendekatan interdisipliner yang digunakan, persiapan penelitian yang terdiri dari pengajuan tema penelitian, penyusunan rancangan penelitian, konsultasi atau proses bimbingan. Kedua adalah pelaksanaan penelitian serta melakukan kritik sumber internal dan eksternal. Ketiga penafsiran atau interpretasi dari fakta-fakta yang telah dikumpulkan dan terakhir melaporkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang disebut historiografi.

BAB IV Pembahasan, merupakan isi atau bagian utama dari tulisan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan. Dalam bab ini akan dijelaskan latar belakang terjadinya depresi ekonomi 1929 pada sistem perekonomian AS yang saat itu tengah mapan dengan sistem *laissez faire* dan kemudian akan dijelaskan kelemahan sistem ekonomi liberalisme klasik yang diterapkan AS, kemudian juga akan dijelaskan jalannya pelaksanaan kebijakan *New Deal* tahap satu dan dua, dan penyimpangan yang terjadi dalam program *New Deal* itu sendiri di AS yang didalamnya meliputi pembahasan program *New Deal* yang inskonstitusi (bertentangan dengan konstitusi), pergeseran mazhab ekonomi klasik menuju atau legitimasi kebijakan campur tangan pemerintah, dan pergeseran kekuasaan eksekutif dalam masa pemerintahan Roosevelt, serta yang terakhir akan dijelaskan perspektif dua ideologi ekonomi besar yang saling bertentangan yaitu liberalisme dan sosialisme dalam memandang kebijakan *New Deal* ini.

BAB V Kesimpulan, mengemukakan jawaban dan analisis penulis terhadap masalah secara keseluruhan. Hasil temuan akhir ini merupakan pandangan peneliti tentang inti dari pembahasan penulisan. Selain itu ditambah pula berbagai atribut baku lainnya mulai dari kata pengantar, sampai riwayat hidup penulis. Keseluruhan bagian tersebut termuat ke dalam bentuk laporan utuh, setelah dilakukan koreksi dan perbaikan yang diperoleh hasil dari konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

Daftar Pustaka: merupakan kegiatan yang mencantumkan semua sumber tertulis (buku, artikel, dan jurnal). Cara menulis daftar pustaka berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut. Sumber tertulis/tercetak yang lebih dari satu baris, ditulis

dengan jarak antar-baris satu spasi, sedangkan jarak antara sumber-sumber tertulis yang saling berurutan adalah dua spasi.

Lampiran-lampiran: berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya tulis ilmiah. Untuk memudahkan pembaca, setiap lampiran diberi nomor urut sesuai dengan urutan penggunaannya, dan diberi judul. Riwayat hidup memuat informasi nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, prestasi-prestasi yang pernah dicapai dan ditulis dalam bentuk uraian singkat.

